BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pada perkembangan dunia usaha pada zaman sekarang ini banyak mengalami persaingan yang ketat, baik dalam bidang perdagangan, jasa maupun manufaktur. Salah satu faktor persaingan ketat adalah kemajuan teknologi yang pesat. Hal ini menuntut perusahaan untuk penggunaan sumber daya dengan efektif dan efisien. Salah satu unsur sumber daya yang penting yaitu sumber daya manusia. Perusahaan harus bijak dalam menggunakan sumber daya manusia karena menggunakan sumber daya manusia yang tidak efektif dan efisien dapat berdampak sebagai pemborosan biaya. Jika biaya yang dikeluarkan tinggi karena terjadinya pemborosan pada sumber daya manusia, maka perusahaan sulit untuk mendapatkan laba yang maksimal (Damayanti, 2016)

Setiap perusahaan pasti mempunyai prosedur penggajian yang telah diterapkan. Karyawan yang bekerja akan menerima gaji atau upah dari perusahaan yang sesuai dengan apa yang sudah dikontribusikan karyawan kepada perusahaan. Perusahaan akan menerapkan sistem penggajian sesuai kemampuan, loyalitas, dan jabatan karyawan. Untuk memutuskan sistem penggajian perusahaan harus cermat dalam memilih keputusan agar pengelolaan gaji karyawan berjalan secara efektif dan efisien guna untuk mengurangi biaya dan juga dapat meningkatkan pendapatan perusahaan. Perusahaan tidak hanya memberikan gaji bulanan, terkadang karyawan juga akan diberikan bonus sebagai motivasi agar lebih giat, ulet, teliti dalam menyelesaikan pekerjaannya. Tujuan utama untuk bekerja dan berkontribusi kepada perusahaan

adalah mencari penghasilan / nafkah sehingga perusahaan harus mempunyai kemampuan untuk mengelola sistem penggajian dengan baik dan seefisien mungkin agar dapat tetap memotivasi karyawan dan sekaligus dapat mengefisiensikan biaya pengeluaran. Oleh karena itu perusahaan harus memperhatikan faktor penggajian ini supaya kesejahteraan para karyawan tetap terjaga.

Masalah penggajian merupakan masalah sensitif yang berpengaruh langsung terhadap kinerja seorang individu. Karena masalah penggajian ini merupakan sebuah masalah yang sangat sensitif bagi karyawan maupun perusahaan maka kesalahan atau ketidakwajaran dalam hal penggajian sangat perlu diperhatikan. Untuk mencegah kesalahan-kesalahan seperti tidak tepat waktu memberikan gaji karyawan, kekeliruan dalam menghitung gaji karyawan dan juga kesalahan pencatat biaya pada laporan keuangan perlu ada sebuah sistem penggajian yang dapat membantu perusahaan mengatasi masalah tersebut. Jika penerapan sistem penggajian sudah tepat maka dapat memberikan kepuasan bagi pekerja maupun instansi karena dapat mengurangi kesalahan maupun kekeliruan yang sensitif.

Perusahaan membutuhkan sebuah sistem informasi akuntansi agar manajemen perusahaan dapat melakukan pengendalian internal dengan baik terhadap penggajian setiap karyawannya. Dengan menggunakan sistem penggajian dengan baik maka perusahaan dapat mengendalikan biaya secara efektif dan efisien. Meskipun Penggajian merupakan sebuah pengeluaran biaya yang berdampak terhadap nilai laba perusahaan, di sisi lainnya penggajian ini adalah salah satu cara untuk memberikan sejumlah uang kepada karyawan sebagai motivasi untuk bekerja dan loyal kepada perusahaan. Sebab itu, perusahaan perlu pengendalian internal untuk mengelola

penggajian karyawan secara efektif dan efisien agar tetap bisa mencapai laba maksimum perusahaan. Sistem penggajian juga dapat mengurangi kesalahan dalam memperhitungkan gaji maupun pajak karyawan.

PT. 668 Metro Batam merupakan sebuah perusahaan yang bergerak didalam bidang industri perdagangan bahan bangunan dan pengembangan properti. Dengan jumlah karyawan yang terus-menerus meningkat maka terjadi pula peningkatan biaya pembayaran gaji karyawan. Dikarenakan biaya yang terus meningkat maka perlu ada sistem untuk mengontrol pengeluaran biaya dari pembayaran. Ada juga permasalahan terjadinya kesalahan pencatatan nominal atau pun nama karyawan sehingga gaji tidak akurat dan menyebabkan gaji tertukar antar karyawan yang memiliki kemiripan nama atau abjad nama. Menggunakan sistem manual juga dapat menambah risiko penyelewengan atau penggelapan gaji karyawan yang telah cair walau karyawan sudah resign atau tidak bekerja lagi. Hal-hal tersebut tentu sangat merugikan perusahaan. Untuk memperdalam kajian mengenai sistem penggajian pada PT 668 Metro Batam, maka peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan yang mempengaruhi pembayaran gaji karyawan dengan judul “Pengaruh Sistem Penggajian dan Pengendalian Internal Terhadap Pembayaran Gaji Karyawan Pada PT 668 Metro Batam”.

1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang penelitian, maka identifikasi penelitian sebagai berikut:

1. Penggunaan sistem yang masih banyak manual menyebabkan keterlambatan dalam perhitungan gaji karyawan.

2. Dalam menghitung dan pencatatan gaji karyawan terjadi kesalahan perhitungan dan juga pencatatan yang disebabkan kurangnya sistem pengendalian.
3. Terdapat kekeliruan pembayaran gaji bagi karyawan yang memiliki nama yang mirip, sehingga gaji yang diterima tidak sesuai.
4. Beresiko tinggi terjadinya penggelapan uang gaji karyawan yang sudah cair tetapi karyawan tersebut sudah resign.

1.3 Batasan Masalah

Agar terhindar dari pembahasan yang melebihi ruang lingkup, Maka peneliti berfokus pada batasan masalah pada penelitian ini sebagai berikut

1. Variabel penelitian ini antara lain Sistem penggajian, Pengendalian Intenal dan pembayaran gaji karyawan.
2. Pada penelitian ini menggunakan ojekt penelitian PT 668 Metro Batam.

1.4 Rumusan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah:

1. Bagaimanakah pengaruh sistem penggajian terhadap pembayaran gaji karyawan pada PT 668 Metro Batam?
2. Bagaimanakah pengaruh pengendalian internal terhadap pembayaran gaji karyawan pada PT 668 Metro Batam?
3. Bagaimanakah pengaruh sistem penggajian dan pengendalian internal terhadap pembayaran gaji karyawan pada PT 668 Metro Batam?

1.5 Tujuan Penelitian

Bedasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian adalah

1. Untuk mengetahui pengaruh sistem penggajian terhadap pembayaran gaji karyawan pada PT 668 Metro Batam.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengendalian internal terhadap pembayaran gaji karyawan pada PT 668 Metro Batam.
3. Untuk mengetahui pengaruh sistem penggajian dan pengendalian internal terhadap pembayaran gaji karyawan pada PT 668 Metro Batam.

1.6 Manfaat penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh sistem penggajian pengaruh sistem penggajian dan pengendalian internal terhadap pembayaran gaji karyawan pada PT 668 Metro Batam.

1.6.2 Manfaat Praktis

Manfaat teoritis dari penelitian ini sebagai berikut;

1. Bagi Objek Penelitian

Terdapat 2 manfaat bagi objek penelitian yaitu:

- a. Masukan dan saran untuk memperbaiki dan mengatasi masalah yang telah terjadi
- b. Data atau informasi untuk menjadi dasar pengambilan keputusan

2. Bagi Peneliti

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana